

**Penafsiran *Tabayyun* dalam QS. al-Ḥujurāt Ayat 6: Studi Komparatif
antara *al-Tahrīr wa al-Tanwīr* dan *Ṣafwah al-Tafāsīr* Perspektif
Hermeneutika Gadamer**

SKRIPSI



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

oleh:

Yusuf Ramdhani

NIM: 2285130039

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2026 M / 1447 H



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

**Penafsiran *Tabayyun* dalam QS. al-Ḥujurāt Ayat 6: Studi Komparatif
antara *al-Tahrīr wa al-Tanwīr* dan *Ṣafwah al-Tafāsīr* Perspektif
Hermeneutika Gadamer**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

oleh:

Yusuf Ramdhani

NIM: 2285130039

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

2026 M / 1447 H

ABSTRAK

Penafsiran *Tabayyun* dalam QS. al-Ḥujurāt Ayat 6: Studi Komparatif antara *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* dan *Ṣafwah al-Tafāsīr* Perspektif Hermeneutika Gadamer.

Yusuf Ramdhani. NIM 2285130039.

Pemahaman tentang *tabayyun* di era digital kerap tereduksi menjadi sekadar prosedur cek fakta teknis, padahal QS. al-Ḥujurāt ayat 6 memuatnya sebagai perintah normatif yang mengandung dimensi epistemik dan etis yang jauh lebih luas. Penelitian ini mengkaji konstruksi makna *tabayyun* secara komparatif antara *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* karya Ibn ‘Āsyūr dan *Ṣafwah al-Tafāsīr* karya al-Ṣābūnī, dengan tiga tujuan utama yaitu mengonstruksi makna *tabayyun* menurut penafsiran masing-masing mufasir, menganalisis bagaimana perbedaan *Vorverständnis* dan latar sosiohistoris membentuk proses *Horizontverschmelzung* yang berbeda, serta merumuskan implikasi etis-kontekstual bagi pembaca masa kini di era disrupsi digital. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis *library research* dan menggunakan metode tafsir *muqāran* yang dipadu dengan kerangka hermeneutika filosofis Hans-Georg Gadamer sebagai pisau analisis.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, Ibn ‘Āsyūr mengonstruksi makna *tabayyun* secara ekspansif-institusional melalui analisis delapan dimensi gramatikal, kewajiban bilateral yang mengikat penerima sekaligus penyampai berita, dan mengekstrak empat persoalan *fiqh* dan *uṣūl al-fiqh*, sementara al-Ṣābūnī mengonstruksinya secara efisien-individual dengan menyampaikan pesan inti yang ringkas dan langsung dapat diamalkan. Kedua, perbedaan konstruksi makna tersebut bukan bersifat acak, melainkan dapat dijelaskan secara sistematis melalui perbedaan *Vorverständnis* masing-masing mufasir yang menghasilkan dua karakter *Horizontverschmelzung* yang berbeda, yakni aktif-transformatif pada Ibn ‘Āsyūr dan selektif-komunikatif pada al-Ṣābūnī. Ketiga, komparasi keduanya menghasilkan kerangka etika informasi Qur’ani yang berlapis tiga, yaitu etika individual yang mewajibkan verifikasi sebelum bertindak, etika sosial yang menegaskan tanggung jawab penyampai berita, dan etika institusional yang menuntut diinstitusionalisasikannya prinsip *tabayyun* dalam regulasi tata kelola informasi publik.

Kata Kunci: *Tabayyun*, Hermeneutika Gadamer, *Tafsīr Muqāran*, Ibn ‘Āsyūr, Al-Ṣābūnī.

ABSTRACT

The Interpretation of *Tabayyun* in QS. al-Ḥujurāt Verse 6: A Comparative Study of *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* and *Ṣafwah al-Tafāsīr* through the Perspective of Gadamer's Hermeneutics.

Yusuf Ramdhani. NIM 2285130039.

The understanding of *tabayyun* in the digital era is often reduced to a mere technical fact-checking procedure, whereas QS. al-Ḥujurāt verse 6 presents it as a normative command with far broader epistemic and ethical dimensions. This study examines the construction of the meaning of *tabayyun* comparatively between *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* by Ibn 'Āsyūr and *Ṣafwah al-Tafāsīr* by al-Ṣābūnī, with three primary objectives, namely to construct the meaning of *tabayyun* according to each mufasssīr's interpretation, to analyze how differences in *Vorverständnis* and sociohistorical backgrounds shape distinct processes of *Horizontverschmelzung*, and to formulate ethico-contextual implications for contemporary readers in the age of digital disruption. This qualitative study employs a library research design, using the *muqāran* method of Qur'anic interpretation combined with Hans-Georg Gadamer's philosophical hermeneutics as the analytical framework.

The study yields three primary findings. First, Ibn 'Āsyūr constructs the meaning of *tabayyun* in an expansive-institutional manner through the analysis of eight grammatical dimensions, a bilateral obligation binding both the receiver and disseminator of information, and extracting four issues of *fiqh* and *uṣūl al-fiqh*, while al-Ṣābūnī constructs it in an efficient-individual manner by delivering a concise and immediately actionable core message. Second, this difference in meaning construction is not arbitrary but can be systematically explained through the differing *Vorverständnis* of each mufasssīr, which produces two distinct characters of *Horizontverschmelzung*, namely active-transformative in Ibn 'Āsyūr and selective-communicative in al-Ṣābūnī. Third, the comparison of the two interpretations yields a three-layered Qur'anic framework of information ethics, encompassing individual ethics that obliges verification before action, social ethics that affirms the moral responsibility of information disseminators, and institutional ethics that demands the institutionalization of the *tabayyun* principle within the regulation of public information governance.

Keywords: *Tabayyun*, Gadamer's Hermeneutics, *Tafsīr Muqāran*, Ibn 'Āsyūr, Al-Ṣābūnī.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Ramdhani

NIM : 2285130039

Judul : Penafsiran *Tabayyun* dalam QS. al-Ḥujūrāt Ayat 6: Studi Komparatif antara *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* dan *Ṣafwah al-Tafāsīr* Perspektif Hermeneutika Gadamer

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun secara mandiri oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah dicantumkan secara lengkap sesuai dengan ketentuan dan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa sebagian maupun keseluruhan isi skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, maka penulis siap menerima segala sanksi akademik yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 02 Juni 2026

Yang menyatakan,



Yusuf Ramdhani

NIM. 2285130039

HALAMAN PERSETUJUAN

Penafsiran Tabayyun dalam QS. al-Hujurat Ayat 6: Studi Komparatif antara al-Tahrir wa al-Tanwir dan Safwah al-Tafasir Perspektif Hermeneutika Gadamer

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

YUSUF RAMDHANI

NIM. 2285130039

Menyetujui,

Pembimbing I



Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.

NIP. 198807092019031005

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag.

NIP. 197509252005012005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-0B33973C82F7

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : YUSUF RAMDHANI
NIM : 2285130039
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Tabayyun dalam QS. al-Hujurāt Ayat 6: Studi Komparatif antara al-Tahrīr wa al-Tanwīr dan Šafwāh al-Tafāsīr Perspektif Hermeneutika Gadamer

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 02 Juni 2026

Pembimbing I



Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.
NIP. 198807092019031005

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 197509252005012005

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinss.ac.id/verify>
Token : DOC-C20C18C9B21F

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Yusuf Ramdhani. Ia dilahirkan di Majalengka pada tanggal 06 Desember 2001 sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Didin Nurdin dan Ibu Nining Sariningsih. Penulis berdomisili di Desa Cikijing, Kecamatan Cikijing, Kabupaten Majalengka, RT 001/RW 007, kode pos 45466.

Pendidikan Formal:

1. 2007–2008: PAUD al-Mansur Cikijing
2. 2008–2014: SDN Cikijing 1
3. 2014–2017: MTs PUI Cikijing
4. 2017–2020: SMAN 1 Cikijing
5. 2022–2026: UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuludin dan Adab, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Pendidikan Non-Formal:

2022–2025: Pondok Pesantren al-Ihya Kota Cirebon

Pengalaman Organisasi:

1. Ketua Departemen Kebersihan Pondok Pesantren al-Ihya Kota Cirebon, periode 2023–2024.
2. Anggota Departemen Pengembangan Organisasi PK IPNU Pondok Pesantren al-Ihya Kota Cirebon, periode 2023–2024.

MOTTO

"إِجْعَلْ كُلَّ شَيْءٍ ذَا مَعْنَى."



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penafsiran Tabayyun dalam QS. al-Hajurat Ayat 6: Studi Komparatif antara al-Tahrir wa al-Tanwir dan Safwah al-Ta'fisi Perspektif Hermeneutika Gadamer oleh YUSUF RAMDHANI dengan NIM. 2285130039 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 09 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yaliya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	20/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	20/06/2026	
Penguji I Dr. Mohamad Yaliya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	20/06/2026	
Penguji II Dr. Hj. Umayyah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	20/06/2026	
Pembimbing I Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. NIP. 198807092019031005	20/06/2026	
Pembimbing II Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	20/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://ujian-fua.uinscc.ac.id/verify>
Token : DOC-CF2E5A8D20C4

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan penghormatan yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, yang dengan keikhlasan telah mendidik, membesarkan, serta senantiasa mengiringi setiap langkah penulis dengan doa-doa terbaiknya. Dukungan, pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang tiada henti menjadi sumber kekuatan dan inspirasi utama dalam perjalanan hidup dan akademik penulis.

Persembahan ini juga penulis sampaikan kepada para dosen dan pembimbing yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu pengetahuan yang sangat berharga. Melalui bimbingan mereka, penulis memperoleh pemahaman yang lebih luas, ketajaman berpikir, serta motivasi untuk terus melangkah menghadapi berbagai tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, skripsi ini dipersembahkan kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, berbagi semangat, kebersamaan, serta dukungan moral yang tak ternilai, sehingga setiap proses yang dilalui terasa lebih bermakna.

Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri, yang meskipun kerap dihadapkan pada rasa lelah, keraguan, dan keterbatasan, tetap berupaya untuk bangkit, belajar, dan melanjutkan perjuangan. Setiap langkah yang ditempuh merupakan bagian dari proses menuju kedewasaan, keberkahan, kebaikan, serta harapan untuk meraih rida Allah Swt.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta para sahabat, tabi'in, dan tabi' al-tabi'in, serta seluruh umatnya, dengan harapan memperoleh syafa'at beliau di hari akhir kelak. Āmīn.

Skripsi ini berjudul “Penafsiran *Tabayyun* dalam QS. al-Ḥujurāt Ayat 6: Studi Komparatif antara *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* dan *Ṣafwah al-Tafāsīr* Perspektif Hermeneutika Gadamer”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, motivasi, bimbingan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil, yang secara konsisten memberikan kontribusi kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Ibu Nurkholidah, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
4. Bapak Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. selaku dosen pembimbing akademik.

5. Bapak Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing I yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nurkholidah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. selaku Staf Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan bantuan dalam berbagai urusan administrasi selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
8. Kepada seluruh pihak yang telah disebutkan, penulis hanya mampu menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disertai doa yang tulus, semoga Allah Swt. senantiasa membalas segala kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada mereka semua. *Āmīn*.

Cirebon, 02 Juni 2026

Penulis,



Yusuf Ramdhani

NIM. 2285130039

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab yang direpresentasikan melalui huruf-huruf Arab, dalam sistem transliterasi tidak seluruhnya dialihkan secara langsung ke huruf Latin. Sebagiannya ditransformasikan menggunakan tanda khusus, sementara sebagian lainnya menggunakan kombinasi huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Huruf hamzah (ء) yang berada pada posisi awal kata tidak diberi lambang khusus dalam transliterasi, melainkan mengikuti vokal yang menyertainya. Adapun hamzah yang terletak di tengah maupun di akhir

kata, dialihkan ke dalam tulisan Latin dengan menggunakan tanda apostrof (').

B. Vokal

Sistem vokal dalam bahasa Arab memiliki kemiripan dengan sistem vokal bahasa Indonesia, yakni mencakup vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal dalam bahasa Arab direpresentasikan melalui tanda baca atau harakat tertentu, yang dalam sistem transliterasi Arab-Latin dialihkan ke dalam padanan huruf Latin sebagai berikut:

Tanda	Nama	Ditulis
اَ	<i>Fathah</i>	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab ditandai oleh kombinasi antara harakat dan huruf tertentu. Dalam sistem transliterasi Arab-Latin, bentuk vokal rangkap tersebut dialihkan ke dalam tulisan Latin dengan menggunakan gabungan huruf sebagai padanannya, yaitu:

Tanda	Nama	Ditulis
يَ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai
وُ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَلَ : *Haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab ditandai oleh penggunaan harakat yang disertai huruf tertentu. Dalam sistem transliterasi Arab-Latin, vokal panjang tersebut dialihkan ke dalam tulisan Latin dengan menggunakan padanan huruf yang disertai tanda diakritik, yaitu:

Harakat dan Tanda	Nama	Ditulis
... تا / ... ئِ	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā
... يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya</i>	Ī
... وِ	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	Ū

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

D. *Ta' Marbūṭah*

Ketentuan transliterasi untuk *ta marbūṭah* dibedakan menjadi dua bentuk. *Ta marbūṭah* yang berharakat hidup, baik fathah, kasrah, maupun dammah, dialihkan ke dalam tulisan Latin dengan huruf (t). Sementara itu, *ta marbūṭah* yang berharakat sukun atau mati ditransliterasikan dengan huruf (h). Apabila kata yang diakhiri *ta marbūṭah* diikuti oleh kata lain yang menggunakan kata sandang *al-* dan pelafalan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbūṭah* tersebut ditulis dalam bentuk huruf (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-Atfal* atau *Rauḍatul Atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-Madīnah al-fāḍilah* atau *Al-Madīnatul fāḍilah*

طَلْحَة : *Talḥah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem penulisan Arab ditandai dengan simbol khusus yang menunjukkan penggandaan bunyi konsonan. Dalam sistem transliterasi Arab-Latin, tanda tersebut dialihkan dengan cara menuliskan huruf konsonan secara rangkap. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

Adapun apabila huruf ي yang bertasydid terletak di akhir kata dan didahului oleh harakat kasrah, maka transliterasinya mengikuti kaidah vokal panjang (*maddah*), yakni ditulis dengan bentuk (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Dalam sistem penulisan Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf *alif lām*. Dalam pedoman transliterasi Arab-Latin, kata sandang tersebut ditulis dalam bentuk *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Penulisanannya tidak menyesuaikan dengan bunyi huruf yang mengikutinya, melainkan dipertahankan secara konsisten. Kata sandang *al-* ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-), sebagaimana ditunjukkan pada contoh berikut:

الْشَّمْسُ : *Al-Syamsu* (bukan *Asy-Syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-Zalzalah* (bukan *Az-Zalzalah*)

أَلْفَلَسَفَةُ : *Al-Falsafah*

G. *Hamzah*

Penggunaan tanda apostrof (') dalam transliterasi huruf *hamzah* hanya diberlakukan apabila *hamzah* berada pada posisi tengah atau akhir kata. Sebaliknya, apabila *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak diberi lambang khusus dalam transliterasi, karena dalam sistem penulisan Arab posisi tersebut direpresentasikan oleh huruf *alif*. Ketentuan ini dapat dilihat pada contoh berikut:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūn*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau ungkapan Arab yang dialihkan melalui sistem transliterasi adalah bentuk-bentuk yang belum mengalami pembakuan dalam bahasa Indonesia. Adapun kata atau istilah Arab yang telah lazim digunakan dan menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, serta sering dijumpai dalam penulisan ilmiah berbahasa Indonesia, tidak lagi ditulis mengikuti kaidah transliterasi tersebut. Sebagai contoh dapat disebutkan kata *al-Qur'an*, *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun demikian, apabila kata-kata tersebut berada dalam satu rangkaian teks berbahasa Arab, maka penulisannya tetap harus mengikuti kaidah transliterasi secara menyeluruh, sebagaimana tampak pada contoh berikut:

Fī Zilāl al-Qurān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata الله yang didahului oleh partikel tertentu, seperti huruf *jarr* atau unsur kebahasaan lain, ataupun yang menempati posisi sebagai *mudāfilaih* dalam suatu frasa nominal, ditransliterasikan tanpa menggunakan lambang hamzah. Contoh:

دَيْنُاللَّهِ : *Dīnullāh*

بِاللَّهِ : *Billāh*

Sementara itu, *ta' marbūṭah* yang berada di akhir kata dan disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah* ditransliterasikan dengan huruf (t), sebagaimana tampak pada contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem aksara Arab tidak mengenal penggunaan huruf kapital, dalam penulisan hasil transliterasi berlaku ketentuan kapitalisasi yang mengacu pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital digunakan, antara lain, untuk menuliskan huruf awal nama diri, seperti nama orang, tempat, dan bulan, serta huruf pertama pada awal kalimat. Apabila suatu nama diri didahului oleh kata sandang *al-*, maka penulisan huruf kapital tetap diterapkan pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada kata sandangnya. Namun, apabila kata sandang *al-* berada di awal kalimat, maka huruf A pada kata sandang tersebut ditulis dengan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan serupa juga berlaku pada penulisan huruf awal judul referensi yang diawali dengan kata sandang *al-*, baik dalam teks utama maupun dalam catatan rujukan. Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Abū Naṣr al-Farābī

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xix

BAB I PENDAHULUAN..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- A. Latar Belakang Masalah **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Identifikasi Masalah **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Pembatasan Masalah **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Perumusan Masalah **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

- C. Tujuan Penelitian...**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- D. Kegunaan Penelitian**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- F. Kerangka Teori**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- G. Metode Penelitian..**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- H. Sistematika Pembahasan**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB II GAMBARAN UMUM TAFSIR DAN KONSEP *TABAYYUN* DALAM AL-QUR'AN Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- A. Ragam Penafsiran al-Qur'an**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Konsep Dasar Tafsir**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Klasifikasi Tafsir**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Metode Penafsiran**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 4. Corak Tafsir**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keragaman Tafsir
Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
- B. *Tabayyun* dalam Perspektif al-Qur'an**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Pengertian *Tabayyun***Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Penggunaan *Fatabayyanū* dalam al-Qur'an**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3. Dimensi Epistemik dan Etis *Tabayyun* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB III PROFIL IBN ‘ĀSYŪR DAN AL-ŞĀBŪNĪ SERTA KITAB TAFSIR KEDUANYA Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- A. Profil Ibn ‘Āsyūr dan al-Şābūnī **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- B. Karakteristik *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* dan *Şafwah al-Tafāsīr* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB IV ANALISIS KOMPARATIF PENAFSIRAN *TABAYYUN* MELALUI PISAU ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- A. Penyajian Data Penafsiran Ibn ‘Āsyūr dalam *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* dan al-Şābūnī dalam *Şafwah al-Tafāsīr* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- B. Membedah Pra-Pemahaman (*Vorverständnis*) dan Kesadaran Sejarah Kedua Tokoh **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
1. Horizon Ibn ‘Āsyūr dan al-Şābūnī sebagai Mufasir **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 2. Horizon *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* dan *Şafwah al-Tafāsīr* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- C. Peleburan Cakrawala (*Fusion of Horizons*) dan Konstruksi Makna **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
1. Konstruksi Makna *Tabayyun* dalam *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* dan *Şafwah al-Tafāsīr*... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 2. Persamaan Makna *Tabayyun* dalam Kedua Tafsir **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3. Perbedaan Makna *Tabayyun* dalam Kedua Tafsir **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perbedaan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

D. Kelebihan dan Kekurangan Penafsiran Keduanya .. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

1. Kelebihan Penafsiran Ibn ‘Āsyūr dan al-Şābūnī **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

2. Kekurangan Penafsiran Ibn ‘Āsyūr dan al-Şābūnī **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

E. *Tabayyun* dan Horizon Kekinian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

1. Kondisi Era Disrupsi Digital sebagai Horizon Pembaca Kekinian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

2. *Anwendung* Konstruksi Makna Ibn ‘Āsyūr dan al-Şābūnī **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3. *Tabayyun* sebagai Kerangka Etika Informasi Qur’ani **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB V PENUTUP **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

A. Kesimpulan..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

B. Saran-Saran **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR PUSTAKA **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

LAMPIRAN **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON